

PENDAHULUAN

Penampilan merupakan salah satu aspek yang bisa membuat rasa percaya diri yang tinggi. Penampilan kulit yang halus tanpa keriput dan berseri menjadi dambaan setiap wanita. Masalah yang sering muncul dewasa ini adalah gejala penuaan dini. Meskipun bukan penyakit atau gangguan kesehatan yang kronis, namun memiliki dampak psikologis luar biasa pada diri setiap orang (1).

Pemaparan sinar matahari berlebihan dapat membahayakan kulit manusia, karena kerusakan kulit dapat terjadi segera setelah pemaparan, yaitu berupa eritema atau kulit terbakar yang merupakan gejala terjadinya degradasi sel dan jaringan. Kerusakan kulit yang terjadi dalam pemaparan jangka panjang akan memberikan efek yang bersifat kumulatif akibat pemaparan sinar matahari berlebihan dalam jangka waktu tertentu, antara lain adalah penuaan dini kulit dan kemungkinan kanker kulit (2).

Kosmetik telah menjadi bagian dari hidup wanita yang sudah tidak dapat dipisahkan lagi. Penggunaan kosmetik bagi banyak wanita sudah menjadi kebutuhan dan tidak dapat dihindari. Berbagai cara diupayakan untuk mencegah ataupun memperbaiki dampak penuaan. Penggunaan kosmetik tabir surya merupakan salah satu upaya yang sering dilakukan untuk mencegah penuaan. Tabir surya menjadi alternatif yang sangat dibutuhkan. Pentingnya sediaan kosmetik yang berbahan dasar ekstrak dari tanaman yang memiliki fungsi sebagai tabir surya sangat diminati oleh masyarakat karena adanya kekhawatiran terhadap

efek samping penggunaan kosmetik berbahan dasar senyawa aktif tabir surya sintetis (2).

Tanaman beras ketan hitam (*Oryza sativa* L *glutinosa*), pada beras ketan hitam (*Oryza sativa* L *glutinosa*) terdapat antosianin dan berfungsi antara lain sebagai antioksidan didalam tubuh, melindungi lambung dari kerusakan, menghambat sel tumor, meningkatkan kemampuan penglihatan mata, sebagai senyawa anti inflamasi yang melindungi otak dari kerusakan, serta mampu mencegah obesitas dan diabetes.

Sediaan tabir surya adalah sediaan kosmetika yang dapat digunakan untuk maksud membaurkan atau menyerap secara efektif cahaya matahari, terutama cahaya dengan emisi gelombang ultraviolet dan inframerah. Mekanisme sediaan tabir surya dibedakan atas dua kelompok, yaitu kelompok tabir surya kimia yang bekerja menyerap sinar UV, dan kelompok pemblok fisik (tabir surya yang bekerja secara fisik). Tabir surya pemblok fisik bekerja dengan cara memantulkan atau membelokkan radiasi UV (3).

Lotion merupakan sediaan cair yang dimaksudkan untuk pemakaian luar pada kulit. Kebanyakan lotion mengandung bahan serbuk halus yang tidak larut dalam media dispersi dan disuspensikan dengan menggunakan zat pensuspensi serta zat pendispersi. Lotion sebagai bahan cair fase terdispersi yang tidak bercampur dengan bahan pembawa dan biasanya menyebar dengan bantuan zat pengemulsi atau bahan penstabil lain yang sesuai. Pada umumnya pembawa dari lotion adalah air. Tergantung dari sifat-sifat bahannya, lotion dibuat dengan cara yang sama seperti pada pembuatan suspensi, emulsi dan larutan (4).

Berdasarkan hal tersebut diatas, serta sebagai salah satu upaya dalam pemanfaatan beras ketan hitam (*Oryza sativa* L *Glutinosa*) yang terdapat di Indonesia, maka pada penelitian ini akan diformulasikan suatu lotion tabir surya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat bentuk sediaan lotion tabir surya dari beras ketan hitam *Oryza sativa* L *glutinosa* yang stabil dan aman serta menentukan nilai SPF secara *in vitro* menggunakan spektrofotometri UV.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang formulasi sediaan lotion tabir surya dari ekstrak etanol beras ketan hitam *Oryza sativa* L *glutinosa*, sehingga peneliti dan pembaca dapat memanfaatkan sumber daya alam Indonesia.

